

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan. yang bertujuan untuk menyelidiki pengaruh program media interaktif ATM Edu terhadap minat belajar Bahasa Indonesia di kalangan siswa kelas V di MIN 24 Hulu Sungai Tengah.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai metode yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang objektif dan dapat diukur, serta perilaku manusia sebagai fenomena yang dapat diprediksi. Metodologi kuantitatif mencakup contoh-contoh seperti penelitian survei dan penelitian eksperimental. Berdasarkan teknik pengumpulan data, jenis-jenis penelitian kuantitatif meliputi penelitian survei, penelitian ex post facto, eksperimen, penelitian kebijakan, penelitian tindakan, dan evaluasi.<sup>26</sup> Penelitian kuantitatif adalah bentuk penelitian yang sistematis, terencana dengan baik, dan terstruktur secara jelas mulai dari tahap awal hingga pengembangan rancangan penelitian, termasuk penetapan tujuan, pemilihan sampel, identifikasi sumber data, dan pemilihan metodologi. Ciri

---

<sup>26</sup> Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 15, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

utama penelitian kuantitatif terletak pada penggunaan perhitungan, angka, atau data kuantitatif.<sup>27</sup> proses terdiri dari tahapan yang jelas, mulai dari menentukan data, dan akhirnya sampai pada kesimpulan dan saran.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pre-experiment design (nondesigns). Dikatakan pre-experiment design, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbeuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, dengan melakukan dua kali pengukuran yaitu sebelum treatment dan sesudah treatment.<sup>28</sup>

Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, dengan melakukan dua kali pengukuran yaitu sebelum treatment dan sesudah treatment Pengukuran sebelum treatment O1 disebut pretest dan pengukuran sesudah treatment O2 disebut posttest. Perbedaan hasil antara O1 dan O2 = diasumsikan sebagai efek dari treatment. Penulis memberikan perlakuan berupa konseling kelompok dengan teknik positive Reinforcement kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapatnya di

---

<sup>27</sup> Risdiana Chandra Dhewy, "Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (August 15, 2022): 4575, <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 9

kelas, kemudian penulis ingin mengetahui tingkat keefektifan treatment yang diberikan.<sup>29</sup>

Berikut ini adalah uraian mengenai desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan alasan yang telah dijelaskan di atas::

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

| Kelompok   | Pretest | Perlakuan<br>(ATM Edu) | Posttest |
|------------|---------|------------------------|----------|
| Eksperimen | O1      | X                      | O2       |

Keterangan:

**O1** = Tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan.

**O2** = Tes akhir (posttest) sesudah perlakuan diberikan.

**X** = Perlakuan berupa penggunaan Media Interaktif ATM Edu.

### C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang disebutkan, studi ini dilaksanakan di MIN 24 Hulu Sungai Tengah, yang berlokasi di Jl. Kemakmuran, Desa Awang Baru Rt 08 Rw 04, Kecamatan Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kota Barabai, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan status akreditasi B.

Para peneliti memilih MIN 24 Hulu Sungai Tengah berdasarkan sejumlah alasan dan pertimbangan strate gis yang selaras dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengkaji pengaruh media interaktif ATM Edu terhadap

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 111

minat belajar Bahasa Indonesia. Pertama, lokasi geografis sekolah di Jl. Kemakmuran, Desa Awang Baru, Kecamatan Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kota Barabai, Kalimantan Selatan, mencerminkan lingkungan dengan siswa yang menunjukkan tingkat minat yang bervariasi dalam belajar Bahasa Indonesia, sebagaimana diuraikan dalam latar belakang masalah penelitian. Kondisi ini memberikan peluang yang optimal untuk menguji keefektifan media pembelajaran inovatif seperti ATM Edu dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Status akreditasi sekolah yang "B" menunjukkan bahwa MIN 24 Hulu Sungai Tengah adalah institusi pendidikan yang memiliki standar kualitas yang memadai, namun tetap terbuka terhadap inovasi dan pengembangan metode pembelajaran. Hal ini penting karena tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan dan menilai media baru, oleh karena itu dukungan sekolah dan kesiapan kelas merupakan komponen penting. Mengingat penelitian ini berfokus pada antusiasme anak kelas V dalam belajar Bahasa Indonesia, ketersediaan siswa kelas lima sebagai partisipan penelitian merupakan faktor penting lainnya. Untuk tujuan pengumpulan data primer, MIN 24 Hulu Sungai Tengah menawarkan kelompok sasaran yang tepat.

Berdasarkan pengamatan awal, siswa kelas V di MIN 24 Hulu Sungai Tengah menunjukkan kurangnya minat dalam belajar Bahasa Indonesia. Fenomena ini diyakini dipicu oleh kurangnya sumber daya pembelajaran yang inovatif serta pendekatan pengajaran yang monoton. Isu ini sejalan dengan fokus penelitian, yaitu untuk mengkaji pengaruh ATM Edu dalam

meningkatkan minat belajar. Dengan demikian, MIN 24 Hulu Sungai Tengah tidak hanya berfungsi sebagai lokasi penelitian, tetapi juga sebagai konteks yang representatif dan strategis untuk menguji hipotesis serta memberikan manfaat nyata bagi upaya peningkatan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dapat berupa individu, objek, peristiwa, atau segala sesuatu yang relevan dengan kajian yang dilakukan.<sup>30</sup> Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 24 Hulu Sungai Tengah pada tahun ajaran 2025/2026, Pada tahun ajaran ini, jumlah total siswa kelas V adalah 15 orang.

Dikarenakan jumlah siswa kelas V hanya 15 orang dan tidak memungkinkan untuk dibagi menjadi dua kelas terpisah secara simultan, maka penelitian ini akan menggunakan one group pretest-posttest design di mana seluruh siswa akan menjadi subjek kelompok eksperimen. Penelitian akan dilaksanakan selama 1 minggu, dengan 1 kali pertemuan pada hari Rabu 7 Januari 2026. Seluruh siswa akan berperan sebagai kelompok eksperimen, dalam pembelajaran menggunakan media interaktif ATM Edu. Populasi ini

---

<sup>30</sup> M. Syahrani Jailani and Firdaus Jeka, *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*, 7 (2023): 26321.

dipilih karena mereka merupakan subjek yang terlibat langsung dalam penggunaan media interaktif ATM Edu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan objek yang diteliti, yang digunakan sebagai sumber data dan dianggap mampu mencerminkan karakteristik populasi secara umum dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan ukuran dan karakteristiknya.<sup>31</sup>

Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini umumnya digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, biasanya kurang dari 30 orang.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini, sampel diambil dari seluruh siswa kelas V MIN 24 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 15 orang. Karena jumlah siswa relatif kecil kurang dari 30 dan tidak memungkinkan untuk dibagi menjadi dua kelas secara simultan, maka seluruh populasi dijadikan sampel melalui pendekatan sampling jenuh (Saturated Sampling).

---

<sup>31</sup> M Syahrani Jailani and Firdaus Jeka, *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*, 7 (2023): 26322.

<sup>32</sup> Karina Rizka Mentari et al., "PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KETERAMPILAN PRAMUSAJI FOOD AND BEVERAGE SERVICE DI HOTEL SWISS-BELINN MALANG," *Jurnal Manajemen Perhotelan* 6, no. 1 (2020): 48, <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.46-52>.

### E. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama: variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen yang diteliti adalah minat siswa kelas V dalam belajar Bahasa Indonesia, sedangkan variabel independennya adalah pengaruh penggunaan program media interaktif ATM Edu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dijelaskan dalam skema berikut:

#### SKEMA



Keterangan:

X : Pengaruh Media Interaktif ATM Edu

Y : Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 24 Hulu Sungai Tengah

### F. Data Dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan berbagai jenis data untuk menganalisis dampak media interaktif ATM Edu terhadap minat belajar siswa kelas V di MIN 24 Hulu Sungai Tengah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data yang digunakan meliputi data primer, data sekunder, serta sumber data lain yang relevan dengan ruang lingkup penelitian.

## **1. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui kegiatan observasi, pretest dan posttest, penyebaran angket, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari siswa kelas V MIN 24 Hulu Sungai Tengah sebagai subjek utama. Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media interaktif ATM Edu. Pretest diberikan kepada seluruh siswa kelas V sebelum intervensi dimulai untuk mengukur tingkat minat awal mereka dalam belajar Bahasa Indonesia. Setelah periode intervensi berakhir yaitu, setelah belajar menggunakan multimedia interaktif ATM Edu, tes posttest diberikan untuk menilai perubahan minat belajar. Selain itu, angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan ATM Edu.

## **2. Data Sekunder**

Informasi pendukung yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti buku, jurnal, artikel, laporan penelitian sebelumnya, dan makalah yang memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, dikenal sebagai data sekunder. Sumber-sumber ini meliputi:

- a. Uraian singkat mengenai sejarah pendirian, visi, dan misi MIN 24 Hulu Sungai Tengah.
- b. Data terkini tentang kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa MIN 24 Hulu Sungai Tengah.

- c. Gambaran kondisi infrastruktur dan fasilitas MIN 24 Hulu Sungai Tengah.

Data sekunder juga digunakan meliputi hasil penelitian sebelumnya tentang penggunaan media interaktif dalam pendidikan, khususnya ATM Edu atau media sejenis, serta teori-teori yang mendasari konsep minat belajar dan pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **3. Sumber Data**

Peneliti mengumpulkan data primer dan sekunder yang telah disebutkan melalui berbagai sumber data, meliputi:

- a. Responden: Siswa kelas V di MIN 24 Hulu Sungai Tengah.
- b. Informan: Kepala sekolah, guru, dan staf administrasi MIN 24 Hulu Sungai Tengah.
- c. Dokumentasi: Seluruh arsip sekolah yang mendukung data penelitian ini.

Peneliti juga akan Merujuk pada bahan pendukung seperti buku teks, publikasi ilmiah, serta kajian teoritis dan empiris terkait pemanfaatan media interaktif dalam pendidikan serta minat belajar Bahasa Indonesia, guna memperkuat analisis dan menyempurnakan penelitian.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Angket**

Siswa kelas lima diberikan angket untuk mengukur minat belajar mereka baik sebelum maupun setelah menggunakan media interaktif ATM Edu. Angket tersebut berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang bertujuan untuk menyelidiki beberapa aspek minat belajar, termasuk motivasi siswa untuk belajar Bahasa Indonesia, tingkat perhatian, dan minat terhadap materi pelajaran.

### **2. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pencatatan unsur-unsur penting yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui pengamatan langsung terhadap tindakan atau peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Data pengamatan ini mendukung temuan penelitian mengenai meningkatnya antusiasme siswa dalam belajar setelah penerapan program media interaktif ATM Edu.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tambahan berupa Foto dan dokumen terkait lainnya dikumpulkan sebagai bagian dari proses dokumentasi. Dengan menggunakan media interaktif ATM Edu, metode ini bertujuan untuk melengkapi data observasi dan menawarkan gambaran yang lebih lengkap tentang proses pembelajaran.

Untuk penjelasan lebih rinci, silakan lihat matriks berikut yang memuat informasi mengenai data, sumber data, serta teknik pengumpulannya:

Tabel 3. 2 Matriks: Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data   | Sumber Data                             | Teknik Pengumpulan Data              |
|----|--|---|--------------------------------------|
| 1  | <p><b>Data Utama</b></p> <p>a. Minat belajar siswa sebelum penggunaan media Interaktif ATM Edu (pretest)</p> <p>b. Minat belajar siswa setelah penggunaan media Interaktif ATM Edu (posttest)</p> <p>c. Perbandingan tingkat minat belajar siswa sebelum dan setelah penerapan ATM Edu</p>   | Siswa kelas V MIN 24 Hulu Sungai Tengah | Pretest, Posttest, Angket, Observasi |
| 2  | <p><b>Data Penunjang</b></p> <p>a. Dokumentasi proses pembelajaran</p> <p>b. Ringkasan sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi di MIN 24 Hulu Sungai Tengah</p> <p>c. Informasi terkait kepala sekolah yang bertugas, guru, staf kependidikan, serta siswa di MIN 24 Hulu Sungai Tengah</p> <p>d. Riwayat kepala sekolah yang bertahan sejak berdirinya hingga saat ini</p> <p>e. Gambaran kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 24 Hulu Sungai Tengah</p> | Informasi dan Dokumen                   | Observasi, Dokumentasi               |

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini dirancang untuk mengukur minat siswa untuk belajar Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah penerapan program media interaktif ATM Edu, dan terdiri dari item-item yang didasarkan pada skala Likert yang mencakup aspek-aspek seperti perhatian, motivasi, keterlibatan, dan kesenangan siswa dalam belajar.

Memberikan beberapa indikator yang mempengaruhi minat belajar antara lain: rasa tertarik, perasaan senang, perhatian, partisipasi.<sup>33</sup> Indikator-indikator diatas dapat dilihat pada kisi-kisi sebagai berikut:

### 1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen

| Indikator     | Keterangan   | Pernyataan |         | Jumlah |
|---------------|--|------------|---------|--------|
|               |  | Positif    | Negatif |        |
| Rasa Tertarik | Pendapat siswa terhadap media pembelajaran         | 1, 2, 3    | 4, 5    | 5      |
|               | Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran       |            |         |        |
|               | Kesan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran |            |         |        |

<sup>33</sup> Bestari Laila, "KONTRIBUSI MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING STKIP NIAS SELATAN", *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 6, no. 1, p. 70, Oct. (2018): 71, <https://doi.org/10.37081/ed.v6i1.655> .

| <b>Indikator</b> | <b>Keterangan</b>   | <b>Pernyataan</b> |            | <b>Jumlah</b> |
|------------------|---|-------------------|------------|---------------|
| Perasaan Senang  | Pendapat siswa tentang kenyamanan belajar menggunakan media ATM Edu | 7, 10, 11, 12     | 6, 8, 9    | 7             |
|                  | Perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran                  |                   |            |               |
| Perhatian        | Perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran                       | 13, 17, 18        | 14, 15, 16 | 6             |
|                  | Kemampuan siswa dalam mencatat materi                               |                   |            |               |
| Partisipasi      | Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran                       | 19, 20, 22        | 21, 23, 24 | 6             |
|                  | Keaktifan siswa mengerjakan tugas                                   |                   |            |               |
| Kesadaran        | Tingkat Kesadaran siswa selama kegiatan pembelajaran                | 25, 27, 28        | 26, 29, 30 | 6             |
|                  | Tingkat kesadaran siswa dalam mencatat materi                       |                   |            |               |
|                  | Tingkat kesadaran siswa terkait                                     |                   |            |               |

| Indikator     | Keterangan               | Pernyataan |  | Jumlah    |
|---------------|--------------------------|------------|--|-----------|
|               | belajar mandiri di rumah |            |  |           |
| <b>Jumlah</b> |                          |            |  | <b>30</b> |

## 2. Uji Validitas Instrumen (Validitas Internal)

Uji validitas bertujuan untuk menilai validitas item-item yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji ini dilakukan oleh tim ahli, di mana para validator yang ditunjuk bertugas meninjau dan memvalidasi angket. tim ahli tersebut adalah dosen ahli yaitu Ibu Windra Arnida, M. Pd.

### I. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 1 hari pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut:

#### 1. Pretest

Sebelum intervensi perlakuan diberikan, para siswa terlebih dahulu mengikuti tes awal berupa angket mengenai minat belajar. Tes awal ini diberikan kepada kelompok eksperimen, dengan butir-butir Angket yang sama.

#### 2. Pembelajaran

Pembelajaran tersebut berlangsung. Kelas eksperimen menggunakan sistem media interaktif ATM Edu sebagai alat bantu pengajaran.

#### 3. Posttest

Setelah Perlakuan diberikan, tahap terakhir adalah posttest dengan pernyataan angket minat belajar yang identik. Skor posttest ini dihitung guna mengetahui tingkat minat belajar siswa di kelas eksperimen yang

menggunakan media interaktif ATM Edu. Isi pernyataan angket untuk posttest keduanya sama persis.

## **J. Teknik Analisis data**

Teknik analisis data diterapkan untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah penelitian terkait isu-isu yang telah diuraikan sebelumnya, melalui pendekatan metodologi analisis data. Penelitian ini menggunakan metode statistik dan pendekatan kuantitatif, dengan uji statistik *Paired Sample T-Test* sebagai alat utama. Tahapan analisis dilakukan sebagai berikut:

### **1. Rata-rata**

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata

### **2. Standar Deviasi**

Standar deviasi digunakan dalam menghitung  $Z_i$  pada uji normalitas.

### **3. Varians**

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas serta *Paired Sample T-Test*. Pengujian terhadap nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 31. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah melalui langkah-langkah berikut:

#### **a. Memasukkan data ke SPSS**

- 1) Buka SPSS kemudian buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*

- 2) Menampilkan *Variable view* untuk memasukkan nama dan *Property variabel*
- b. Mengisi data

Setelah nama *variable* didefinisikan, lalu isi data. Kemudian kembali ke tampilan pada data *view*, isi data
  - c. Mengolah data
    - 1) Pilih *Analyse-Descriptive Statistics-Explore*
    - 2) Lalu data *Pretest/Posttest* dipindahkan pada kotak *Defendant List* dan kelas ke kotak *Faktor List*
    - 3) Pada *display* pilih *statistics* kemudian Ok

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu teknik analisis yang termasuk dalam kategori statistik nonparametrik. Sebelum melakukan pengujian, terlebih dahulu ditetapkan hipotesis, yaitu  $H_0$ : data berdistribusi normal dan  $H_a$ : data tidak berdistribusi normal.

Data kuantitatif yang berada pada skala interval atau rasio sebagai syarat penggunaan uji statistik parametrik harus memenuhi asumsi berdistribusi normal. Oleh karena itu, diperlukan pengujian normalitas untuk membuktikan apakah data tersebut memenuhi kriteria tersebut.

Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 31, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Memasukkan data ke SPSS
  - 1) Buka SPSS kemudian buka lembar kerja baru klik *File-New Data*

- 2) Menampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable*.
- b. Mengisi data

Setelah nama *variable* diisi, selanjutnya isi data kemudian kembali pada data pada data *View*.
  - c. Mengelola data
    - 1) Pilih *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*, kemudian pindahkan item yang ada pada kotak *Defendent List* dan *Faktor List*
    - 2) Klik pada *display Plots*
    - 3) Pada kolom *Descriptive* klik *Steam and leaf*
    - 4) Pada display klik *Normality plots with tests*
    - 5) Pada *Spread vs Level With Levene Test* klik *Power Estimation*, kemudian klik *Continue*
    - 6) Pada display klik *Plots*, kemudian klik *Ok*
  - d. Menyimpan hasil *output*
  - e. Kriteria pengambilan keputusan
    - 1) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal
    - 2) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

## 5. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 31. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Memasukkan data ke SPSS
  - 1) Buka lembar kerja baru kemudian klik *File-New-Data*

- 2) Menampilkan *Variable View* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable*.

b. Mengisi data

Setelah nama *variable* diisi, langkah selanjutnya yaitu isi data.

Kemudian kembalikan data pada *Data View*.

c. Mengelola data

- 1) Pilih *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*
- 2) Pindahkan item yang ada pada kotak *Defendent List* dan *Faktor List*
- 3) Klik *display Plots*
- 4) Pada kolom *Descriptive* klik *Steam and leaf*
- 5) Pada *display* Klik *Normality plots with tests*
- 6) Pada kolom *Spread vs Level With Levene Test* klik *Power Estimation*, kemudian klik *Continue*
- 7) Klik *Plots* pada *display*, lalu klik *Ok*
- 8) Menyimpan data *output*
- 9) Kriteria pengambilan keputusan
  - a) Nilai Sig < 0,05 artinya data bersifat tidak homogen
  - b) Nilai Sig > 0,05 artinya data bersifat homogen<sup>34</sup>

## 6. Uji Paired Sample T Test

Uji *Paired Sample T-Test* merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata antara dua sampel yang saling berpasangan, dengan asumsi data telah memenuhi distribusi normal. Sampel

---

<sup>34</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 120.

yang berpasangan tersebut berasal dari subjek yang sama, namun pengukuran dilakukan pada kondisi atau periode waktu yang berbeda.

- a. Buka lembar kerja baru dengan mengklik File - *New* – Data
- b. Tampilan-tampilan *variable view* untuk menyiapkan pemasangan penamaan dan properti variable.
- c. Isi data Setelah nama Variabel didefinisikan; selanjutnya, kembali ke tampilan data *View* untuk memasuki nilai data
- d. Pilih *Analyze – Compare means–paired sample t test*
- e. Masukkan nilai Posttest pada Kotak Test Variabel List
- f. Masukkan variabel kelas ke dalam kotak *Grouping Variabel*
- g. Klik tombol *Define Grouping*-isi *Grouping 1* dengan 1 dan *Grouping 2* dengan 2
- h. Klik *Continue*
- i. Kemudian klik *OK*
- j. Kriteria pengambilan keputusan
  - 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka Ha diterima
  - 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka H0 ditolak

#### **K. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan sejumlah rangkaian prosedural yang tersusun secara sistematis sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Melakukan observasi awal ke lokasi penelitian

- b. Melaksanakan konsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Menyampaikan draft rancangan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk proses revisi sekaligus memperoleh persetujuan judul
  - d. Mengajukan rancangan proposal skripsi secara formal
2. Tahapan Persiapan
- a. Melakukan konsultasi lanjutan dengan dosen pembimbing guna penyempurnaan desain proposal penelitian
  - b. Mengurus permohonan izin pelaksanaan seminar proposal skripsi
  - c. Melaksanakan seminar proposal skripsi
  - d. Mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sebagai dasar pengumpulan data.
3. Tahapan Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden serta informan sesuai teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan
  - b. Melaksanakan proses pengumpulan data di lapangan
  - c. Melakukan pengolahan serta analisis data hingga diperoleh kesimpulan penelitian.
4. Tahapan Penyusunan
- a. Menyusun laporan hasil penelitian secara komprehensif
  - b. Melakukan konsultasi akhir dengan dosen pembimbing untuk memperoleh persetujuan

- c. Memperbanyak laporan penelitian yang telah disetujui, kemudian dipersiapkan untuk diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.